

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTO	iv
INTISARI	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian	4
1.5. Telaah Pustaka dan Penelitian Sebelumnya	4
1.6. Kerangka Teori	9
1.7. Batasan Istilah	11
BAB II METODE PENELITIAN	13
2.1. Metode Penelitian	13
2.2. Perolehan data	13
2.2.1 Alat dan Bahan	14
2.3. Pemilihan Sampel	15
2.4. Teknik Pengumpulan Data dan Bahan	15
2.5. Analisis Data dan Teknik Perhitungan	16
2.5.1. Peta Satuan Medan dan Tingkat Kerentanan Longsor	16

2.5.1.1. Peta Satuan Medan	16
2.5.1.2. Peta Penggunaan Lahan	18
2.5.1.3. Klasifikasi Data dan Pengharkatan	18
2.5.1.4. Pembobotan	24
2.5.1.5. Tingkat kerentanan longsor	25
2.5.2. Keterkaitan Antara Tingkat Kerentanan Longsor dengan Tipe Penggunaan Lahan	26
2.5.3. Hasil yang diperoleh	27
BAB III KONDISI FISIK DAERAH PENELITIAN	29
3.1. Letak, Luas, dan Batas Daerah Penelitian	29
3.2. Kondisi Iklim	29
3.3. Kondisi Geomorfologi	34
3.4. Kondisi Tanah	38
3.5. Kondisi Hidrologi	41
3.6. Penggunaan Lahan	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1. Satuan Medan Daerah Penelitian	45
4.1.1. Bentuklahan	45
4.1.2. Lereng	46
4.2. Kerentanan Longsor Daerah Penelitian	49
4.2.1. Tingkat Kerentanan Longsor Sangat Rendah	51
4.2.2. Tingkat Kerentanan Longsor Rendah	54
4.2.3. Tingkat Kerentanan Longsor Sedang	56
4.3. Keterkaitan antara Tingkat Kerentanan Longsor dengan bentuk Penggunaan Lahan	57
4.3.1. Keterkaitan antara tingkat Kerentanan Longsor Sangat Rendah dengan bentuk Penggunaan Lahan	61
4.3.2. Keterkaitan antara tingkat Kerentanan Longsor Rendah dengan bentuk Penggunaan Lahan	62
4.3.3. Keterkaitan antara tingkat Kerentanan Longsor Sedang dengan bentuk Penggunaan Lahan	64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1. Kesimpulan	66
5.2. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	71